

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)

**Laporan Keuangan
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**



PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)

**Laporan Keuangan
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**



Ruko Puri Hinggil Townhouse R02 R03 Jl KHA Dahlan Tirto Pekalongan
Telp. (0285) 428008 Fax. (0285) 428008
Email : bprbkk.kotapekalongan@yahoo.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Rasito, SE
Alamat Kantor : Ruko Puri Hinggil Townhouse R02-R03 Jalan KHA Dahlan Tirto Kota Pekalongan
Alamat Domisili Sesuai KTP : Dk. Kasri, RT: 08, RW: 04, Kelurahan Sawangan, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan
Nomor Telepon : (0285) 428008
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Arif Rokhmanto, SE
Alamat Kantor : Ruko Puri Hinggil Townhouse R02-R03 Jalan KHA Dahlan Tirto Kota Pekalongan
Alamat Domisili Sesuai KTP : Dukuh Kedungmiri, RT: 05, RW: 02, Kelurahan Kasepuhan, Kecamatan Batang
Nomor Telepon : (0285) 428008
Jabatan : Direktur Umum dan Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR BKK Kota Pekalongan (Perseroda);
2. Laporan Keuangan PT BPR BKK Kota Pekalongan (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BKK Kota Pekalongan (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BPR BKK Kota Pekalongan (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR BKK Kota Pekalongan (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 Februari 2026
Direksi

Rasito, SE
Direktur Utama



Arif Rokhmanto, SE
Direktur Umum dan Kepatuhan

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas.....	5
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6
Gambaran Umum	6
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.....	8
Penjelasan Pos- pos Laporan Posisi Keuangan.....	15
Penjelasan Pos- pos Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	26
Lampiran	
Rasio Keuangan	

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO

Auditor, Tax & Management Consultants and Training

NO. KEP - 053/KM.17/1999; Nomor Izin Usaha : 99.2.0282

Jl. Mugas Dalam No. 65 Telp. (024) 8417 530 Fax. (024) 8418124 Semarang 50243

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00005/2.0282/AU.8/07/0182-2/1/II/2026

Kepada

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT BPR BKK Kota Pekalongan (Perseroda)

Jl. KHA Dahlan, Tirta

Kota Pekalongan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK Kota Pekalongan (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 2b. atas laporan keuangan terlampir yang menguraikan tentang Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2025, berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku mulai 1 Januari 2025, Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Peraturan Bank Indonesia (BI). Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO

Auditor, Tax & Management Consultants and Training

NO. KEP - 053/KM.17/1999; Nomor Izin Usaha : 99.2.0282

Jl. Mugas Dalam No. 65 Telp. (024) 8417530 Fax. (024) 8418124 Semarang 50243

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO

Budi Cahyo Santoso, SE, MM, Akt, CA, CPA

NIAP : AP. 0182

12 Februari 2026



00005

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
ASET				
Kas	3	335.357.100	359.801.400	359.801.400
Penempatan pada Bank Lain:	2d, 4			
Pihak Terkait	2f, 4b	1.179.070.047	1.035.048.342	1.035.048.342
Pihak Tidak Terkait		9.113.328.610	10.883.724.713	10.883.724.713
		10.292.398.657	11.918.773.055	11.918.773.055
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2g, 4c	(3.690.010)	(10.000.000)	(10.000.000)
Jumlah		10.288.708.647	11.908.773.055	11.908.773.055
Kredit yang Diberikan:	2e, 5			
Pihak Terkait	2f, 5d	814.665.486	912.547.200	912.547.200
Pihak Tidak Terkait		30.749.707.899	31.844.585.307	31.844.585.307
		31.564.373.385	32.757.132.507	32.757.132.507
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2g, 5g	(1.357.277.698)	(1.710.808.334)	(392.766.459)
Jumlah		30.207.095.687	31.046.324.173	32.364.366.048
Aset Tetap dan Inventaris:	2i, 6			
Tanah dan Bangunan	6a			
Harga Perolehan		3.201.981.900	3.184.981.900	3.184.981.900
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(1.289.926.873)	(1.163.822.264)	(1.163.822.264)
Nilai Buku		1.912.055.027	2.021.159.636	2.021.159.636
Inventaris	6b			
Harga Perolehan		1.550.629.534	1.502.526.034	1.502.526.034
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(1.273.300.836)	(1.125.595.217)	(1.125.595.217)
Nilai Buku		277.328.698	376.930.817	376.930.817
Aset Lainnya	2k, 7	60.211.113	345.539.803	345.539.803
JUMLAH ASET		43.080.756.272	46.058.528.884	47.376.570.759

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2k, 8	541.803.478	579.766.709	579.766.709
Simpanan :				
Tabungan	2m, 9			
Pihak Terkait	2f	168.978.777	68.181.628	68.181.628
Pihak Tidak Terkait		19.048.183.925	20.186.161.610	20.186.161.610
Jumlah		19.217.162.702	20.254.343.238	20.254.343.238
Deposito	2m, 10			
Pihak Terkait	2f	2.500.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
Pihak Tidak Terkait		10.282.250.000	13.592.850.000	13.592.850.000
Jumlah		12.782.250.000	15.592.850.000	15.592.850.000
Simpanan dari Bank Lain	2m, 11	19.555.275	18.789.750	18.789.750
Liabilitas Lainnya	12	58.773.550	44.908.100	44.908.100
JUMLAH LIABILITAS		32.619.545.005	36.490.657.797	36.490.657.797
EKUITAS				
Modal Dasar sebesar Rp27.000.000.000,00 dan				
Modal Disetor	13	9.070.000.000	9.070.000.000	9.070.000.000
Ekuitas Lain	15	4.483.144	4.483.144	4.483.144
Cadangan:				
Cadangan Umum	14, 16	709.280.960	652.176.530	652.176.530
Cadangan Tujuan	14, 17	645.313.417	588.208.987	588.208.987
Jumlah		1.354.594.377	1.240.385.517	1.240.385.517
Laba (Rugi) Tahun Lalu		-	571.044.301	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		32.133.746	(1.318.041.875)	571.044.301
JUMLAH EKUITAS		10.461.211.267	9.567.871.087	10.885.912.962
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		43.080.756.272	46.058.528.884	47.376.570.759

Pekalongan, 12 Februari 2026

Direksi





Rasito, SE
Direktur Utama

Arif Rokhmanto, SE
Direktur Umum dan Kepatuhan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2p, 18, 19	5.166.194.661	4.992.669.844
Beban Bunga	2q, 20	(1.100.684.445)	(1.130.646.071)
Pendapatan Bunga- Bersih		4.065.510.216	3.862.023.773
Pendapatan Operasional Lainnya	21	1.210.977.442	263.229.987
Jumlah Pendapatan Operasional		5.276.487.658	4.125.253.760
Beban Operasional:			
Beban Kerugian Penurunan Nilai	22	2.011.678.762	242.677.743
Beban Pemasaran	23	50.425.065	147.457.091
Beban Administrasi dan Umum	24	3.093.468.429	3.023.202.331
Beban Operasional Lainnya	25	43.863.318	8.577.612
Jumlah Beban Operasional		5.199.435.574	3.421.914.777
LABA (RUGI) OPERASIONAL		77.052.084	703.338.983
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	26		
Pendapatan Non Operasional		633.333	5.000.000
Beban Non Operasional		(28.909.640)	(66.716.173)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(28.276.307)	(61.716.173)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		48.775.777	641.622.810
Beban Pajak	2s, 27		
Pajak Kini		(34.353.308)	(70.578.509)
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan		17.711.277	-
Jumlah Beban Pajak- Bersih		(16.642.031)	(70.578.509)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		32.133.746	571.044.301
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		32.133.746	571.044.301

Pekalongan, 12 Februari 2026
 Direksi



Rasito, SE
 Direktur Utama

Arif Rokhmanto, SE
 Direktur Umum dan Kepatuhan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Ekuitas Lain	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba yang Belum Ditentukan Tujuannya	Jumlah Ekuitas Bersih
			Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo 31 Desember 2023 disajikan kembali	9.070.000.000	4.483.144	598.277.538	534.309.995	538.989.921	10.746.060.597
Pembagian Dividen	-	-	-	-	(296.444.456)	(296.444.456)
Pembentukan Cadangan	-	-	53.898.992	53.898.992	(107.797.984)	-
Pembagian CSR	-	-	-	-	(16.169.698)	(16.169.698)
Pembagian Tantiem	-	-	-	-	(21.559.597)	(21.559.597)
Pembagian Jasa Produksi dan Kesejahteraan	-	-	-	-	(97.018.186)	(97.018.186)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	571.044.301	571.044.301
Saldo 31 Desember 2024	9.070.000.000	4.483.144	652.176.530	588.208.987	571.044.301	10.885.912.962
Pembagian Dividen	-	-	-	-	(314.074.366)	(314.074.366)
Pembentukan Cadangan	-	-	57.104.430	57.104.430	(114.208.860)	-
Pembagian CSR	-	-	-	-	(17.131.329)	(17.131.329)
Pembagian Tantiem	-	-	-	-	(22.841.772)	(22.841.772)
Pembagian Jasa Produksi dan Kesejahteraan	-	-	-	-	(102.787.974)	(102.787.974)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	32.133.746	32.133.746
Saldo 31 Desember 2025	9.070.000.000	4.483.144	709.280.960	645.313.417	32.133.745	10.461.211.267

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi :	2025	2024
Laba bersih	32.133.746	571.044.301
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba setelah pajak menjadi kas dari kegiatan usaha :		
Penyusutan Aset tetap	273.810.228	261.241.064
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	958.201.249	(787.928.899)
Amortisasi:		
Pendapatan Provisi dan Komisi Ditangguhkan	-	(8.737.975)
PYD Dalam Rangka Restrukturisasi	-	-
Cadangan Kerugian returiksasi	-	-
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Kegiatan Usaha:		
Penurunan (kenaikan) Penempatan Pada Bank Lain	500.000.000	2.250.000.000
Penurunan (kenaikan) Kredit Yang Diberikan	1.192.759.122	1.200.806.439
Penurunan (Kenaikan) Agunan yang diambil alih	-	-
Penurunan (kenaikan) Aset Lain-Lain	285.328.690	(108.614.369)
Kenaikan (penurunan) Liabilitas Segera	(37.963.231)	64.773.560
Kenaikan (penurunan) Simpanan Nasabah:		
Tabungan	(1.037.180.536)	1.060.077.360
Deposito	(2.810.600.000)	735.554
Kenaikan (penurunan) Simpanan dari Bank Lain	765.525	-
Kenaikan (penurunan) Kewajiban Lain-Lain	13.865.450	(10.610.730)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(628.879.757)	4.492.786.305
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Pembelian Aset Tetap	(65.103.500)	(54.407.500)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(65.103.500)	(54.407.500)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Penambahan Modal Disetor	-	-
Pembentukan Cadangan Umum	57.104.430	53.898.992
Pembentukan Cadangan Tujuan	57.104.430	53.898.992
Penggunaan Cadangan Tujuan	-	-
Pembagian Laba Tahun Lalu	(571.044.301)	(538.989.921)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(456.835.440)	(431.191.937)
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	(1.150.818.697)	4.007.186.868
PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS		
Kas dan Setara Kas pada awal tahun	9.778.574.455	5.771.387.587
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun	8.627.755.757	9.778.574.455
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	(1.150.818.697)	4.007.186.868
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun terdiri dari:		
Kas	335.357.100	359.801.400
Giro	1.684.712.828	2.317.845.732
Tabungan	5.577.685.829	4.570.927.323
Deposito jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1.030.000.000	2.530.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	8.627.755.757	9.778.574.455

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Kota Pekalongan (Perseroda) disingkat PT BPR BKK Kota Pekalongan (Perseroda) dahulu PD BKK Kota Pekalongan didirikan berdasar Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah tanggal 4 September 1969, nomor Dsa.G.226/1969 tanggal 19 Nopember 1970, nomor Dsa.G.323/1970 dan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor 11 tahun 1981 yang telah diubah dengan Perda No. 2 tahun 1988 tentang Badan Kredit Kecamatan, yang kemudian diubah lagi dengan Perda Nomor 4 tahun 1995, dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah, Nomor 15 tahun 1996 Seri D Nomor 13, terakhir dengan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Tengah Nomor 20 tahun 2002 serta ditindaklanjuti dengan akta tertanggal 10 Oktober 2003 nomor 5 Notaris Mohammad Turman, Sarjana Hukum, Notaris di Semarang, Untuk melanjutkan usaha Badan Kredit Kecamatan dengan pengukuhan menjadi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebagaimana dimaksud dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 25 Maret 1989 N0.270/KMK/01/1989, Tentang Pemberian Ijin Usaha Sebagai Bank Perkreditan Rakyat kepada Badan Kredit Kecamatan Kota Pekalongan, Propinsi Jawa Tengah. Perubahan nama PD BPR BKK Pekalongan Barat menjadi PD BPR BKK Kota Pekalongan sesuai dengan Keputusan Kepala Perwakilan Bank Indonesia Tegal Nomor: 14/2/Kep.BI/KpwBI/Tgl/2012 tanggal 31 Mei 2012. Dan terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 3 Tahun 2012 tanggal 24 Januari 2012 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012 Nomor 3 tanggal 24 Januari 2012.

Pada tahun 2019, PD BPR BKK Kota Pekalongan berubah badan hukum menjadi PT BPR BKK Kota Pekalongan (Perseroda) berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PD BPR BKK Kota Pekalongan Nomor : 152 tanggal 23 Juli 2019 telah disahkan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT BPR BKK Kota Pekalongan (Perseroda) Nomor : 6 tanggal 11 Oktober 2019 oleh Notaris Hj. Fitrotul Maunah, SH Notaris di Pekalongan. PT BPR BKK Pekalongan (Perseroda) telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor : AHU-0054718.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 21 Oktober 2019 tentang Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT BPR BKK Kota Pekalongan (Perseroda).

Pengalihan izin usaha telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Tegal yang tercatat dalam Surat Keputusan Nomor : KEP-40/KO.0303/2019 tanggal 11 Desember 2019 tentang Pengalihan Izin Usaha atas Perubahan Badan Hukum PD BPR BKK Kota Pekalongan menjadi PT BPR BKK Kota Pekalongan (Perseroda). Selain itu persetujuan pengalihan izin usaha BPR telah disetujui oleh Kepala Otoritas Jasa Keuangan Tegal yang tercatat dalam surat Nomor : S-684/KO.0303/2019 tanggal 12 Desember 2019.

Perubahan nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Kota Pekalongan (Perseroda) menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Kota Pekalongan (Perseroda) berdasarkan RUPS-LB BPR yang aktanya dibuat oleh Notaris Shafira Khairunnisa, S.H., M.Kn., notaris di Kota Pekalongan Nomor 54 tanggal 24 Juni 2024, Perubahan nama tersebut telah dicatat di Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0168710 tahun 2024 tanggal 5 Juli 2024 serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tegal Nomor KEP-22/KO.1302/2024 tanggal 6 Agustus 2024.

b. Tempat Kedudukan dan Jaringan Kantor

PT BPR BKK Kota Pekalongan (Perseroda) berkantor pusat di Ruko Puri Hinggil Townhouse R02-R03, Jl. KHA. Dahlan, Tirta, Pekalongan dan memiliki 2 kantor kas, yaitu:

- 1). Kantor Kas Gajah Mada
- 2). Kantor Kas Pasar Grogolan

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM Lanjutan**c. Maksud dan Tujuan**

PT BPR BKK Kota Pekalongan (Perseroda) didirikan dengan maksud dan tujuan:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito Berjangka dan Tabungan;
- 2) Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan;
- 3) Turut serta menciptakan pemerataan dalam kesempatan berusaha bagi masyarakat pedesaan;
- 4) Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka;
- 5) Memberikan Kredit untuk kegiatan-kegiatan yang produktif dibidang perdagangan, kerajinan rakyat, pertanian maupun jasa serta usaha-usaha lain yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat.

d. Pemegang Saham dan Modal Disetor

Modal Dasar sebesar Rp27.000.000.000,00 yang terdiri atas 2.700 Lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp10.000.000,00. Komposisi pemegang saham dan jumlah modal disetor pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham 31 Desember 2025 dan 2024</u>	<u>Nilai Nominal (Rp)</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>
1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	4.710.000.000	51,93%
2. Pemerintah Kota Pekalongan	4.360.000.000	48,07%
Jumlah	<u>9.070.000.000</u>	<u>100,00%</u>

e. Susunan Pengurus

Dewan Komisaris BPR, per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris:</u>	<u>31 Desember 2025 dan 2024</u>
Komisaris Utama	: Ir. Arief Djatmiko, MA
Komisaris	: Betty Dahfiani Dahlan, ST

Penetapan dan Pengangkatan Ir. Arief Djatmiko, MA sebagai Komisaris Utama PT BPR BKK Kota Pekalongan (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 14 April 2023 untuk masa jabatan 26 April 2023 sampai dengan 26 April 2027.

Penetapan dan Pengangkatan Betty Dahfiani Dahlan, ST sebagai Anggota Komisaris PT BPR BKK Kota Pekalongan (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 28 November 2024 untuk masa jabatan 28 November 2024 sampai dengan 28 November 2028.

Direksi BPR, per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

<u>Direksi:</u>	<u>31 Desember 2025 dan 2024</u>
Direktur Utama	: Rasito, SE
Direktur Umum dan Kepatuhan	: Arif Rokhmanto, SE

Pengangkatan Rasito, SE sebagai Direktur Utama PT BPR BKK Kota Pekalongan (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 28 Oktober 2021 untuk masa jabatan 31 Oktober 2021 sampai dengan 31 Oktober 2026.

Pengangkatan Arif Rokhmanto, SE sebagai Direktur Umum dan Kepatuhan PT BPR BKK Kota Pekalongan (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 28 Desember 2023 untuk masa jabatan 11 Januari 2024 sampai dengan 11 Januari 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 BPR memiliki jumlah karyawan sebanyak 30 karyawan, dan 21 karyawan (tidak diaudit).

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan BPR disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAKEP) dan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang diterapkan oleh BPR dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAKEP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP). Pada awal penerapan BPR menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1). Penerapan Prospektif

a). Untuk perhitungan suku bunga efektif, BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai dengan SAKEP. BPR menghadapi kesulitan yang tinggi antara lain:

- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit kepada debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai dengan SAKEP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit pada 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAKEP, seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.

b). Untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh aset keuangan. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen aset dan ekuitas diungkap pada catatan 30.

c). Untuk perhitungan pajak tangguhan, BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkap pada catatan 30.

c. Surat Berharga

Penempatan BPR pada surat berharga adalah penempatan pada surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan/ atau Pemerintah Daerah. Surat berharga dapat dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Negara (SBN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Obligasi Daerah.

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan

c. Surat Berharga Lanjutan

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/ dikurangi biaya transaksi.

Pendapatan bunga surat berharga diukur dengan suku bunga efektif.

Pengukuran surat berharga selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Pengakuan penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar biaya perolehan dikurangi nilai diskonto.

Pengukuran penempatan pada bank lain selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam akun tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan BPR dikurangi dengan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit *executing* disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR.

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Berdasarkan SAKEP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan ini (entitas pelapor).

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

a). Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
- (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *Lanjutan*

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa *Lanjutan*

b). Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;
- (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/ pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan BPR yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, Pada setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulanan laporan posisi keuangan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggan kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomi atau legal di mana penerbit beroperasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *Lanjutan*

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai *Lanjutan*

Untuk pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individu atas aset keuangan yang signifikan secara individu, dan secara individu atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Jika BPR menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BPR memasukan aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilainya diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang direstrukturasikan yang secara individu memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengembalian tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual, memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang secara individual;
- 3) Kredit yang direstrukturasikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasikan untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Kredit yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmen dan tunggakan debitur.

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai secara kolektif, BPR menggunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit yaitu *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

BPR menggunakan *Migration Analysis Method/ Roll Rates Method* untuk mengukur tingkat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Probability of Default*), dan metode *Expected Recoveries/ Collateral Shortfall* untuk mengukur tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Loss Given Default*).

Priode observasi data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* dan *Loss Given Default* (LGD).

Dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, BPR memperhatikan juga aset baik.

Kriteria aset baik sebagai berikut:

- a). aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- b). aset keuangan yang dijamin oleh LPS; dan/ atau
- c). aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturasikan.

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Lanjutan

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antar nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap masing-masing kolektibilitas aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perkonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) katagori dengan besarnya persentase kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,5%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase penyisihan kerugian aset produktif diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

h. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, Agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambil alih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti BPR.

i. Aset Tetap dan Penyusutannya

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (Cost), sedangkan penyusutannya menggunakan metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, serta untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *Lanjutan*

i. Aset Tetap dan Penyusutannya *Lanjutan*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar BPR akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari peringkat lunak yang dibeli BPR.

Perangkat lunak yang dibeli oleh BPR dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

k. Aset Lainnya

Aset lainnya antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

l. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera jatuh dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas dan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan, baik dari masyarakat maupun terhadap bank lain.

m. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan *nasabah* yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan *nasabah* yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

n. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia dan/ atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage*.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, dan/ atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *Lanjutan*

o. Dana Setoran Modal- Kewajiban

Dana Setoran Modal- Kewajiban merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

p. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Pendapatan bunga aset produktif yang diklasifikasikan sebagai "*Performing*" (Lancar dan Dalam Perhatian Khusus) diakui secara akrual sedangkan kredit yang diklasifikasikan "*Non Performing*" (Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) diakui pada saat kas diterima. Tunggakan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan *non performing* dilaporkan dalam komitmen kontinjensi. Penerimaan setoran debitur untuk kredit *performing* digunakan terlebih dahulu untuk melunasi piutang bunga, sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *non performing* digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok dan jika masih terdapat kelebihan setoran yang diterima, diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

Pendapatan bunga kredit yang diberikan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total pendapatan bunga dengan metode suku bunga efektif.

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk *performing* atau *non performing*. Pada saat kredit *non performing* BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

q. Beban Operasional

Beban operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, seperti hadiah undian, dan merchandise dengan nilai tidak material.

r. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja

BPR membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-undang No. 6 Tahun 2023, Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKEP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan**r. Imbalan Kerja Lanjutan**

Sebelum tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan menggunakan asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku-peraturan yang berlaku, dihitung menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

s. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAKEP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan"

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal dengan perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi kena pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)- tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian ini terhadap laba kena pajak dimasa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan SAK ETAP Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. KAS

Jumlah kas pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp335.357.100,00, Rp359.801.400,00 dan Rp359.801.400,00 yang terdapat di:

Akun ini terdiri dari:

Kas Kantor Pusat

Jumlah

31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
335.357.100	359.801.400	359.801.400
<u>335.357.100</u>	<u>359.801.400</u>	<u>359.801.400</u>

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**a. Berdasarkan jenis:**

Akun ini terdiri dari:

Giro:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
PT Bank BNI Cabang Pekalongan	431.230.056	398.923.236	398.923.236
PT Bank Permata Cabang Purwokerto	49.044.676	49.926.279	49.926.279
PT Bank BRI Cabang Pekalongan	1.154.715.127	868.995.944	868.995.944
PT Bank Danamon Cabang Pekalongan	49.722.969	1.000.000.273	1.000.000.273
Jumlah Giro	1.684.712.828	2.317.845.732	2.317.845.732

Tabungan:

Bank Umum:

PT Bank Jateng Cabang Pekalongan	1.040.290.797	898.409.417	898.409.417
PT Bank Mandiri Alun-Alun Pekalongan	1.869.214.940	1.635.291.632	1.635.291.632
PT BSI Cabang Pekalongan	2.238.002.040	1.628.117.277	1.628.117.277
PT Bank Danamon Cabang Pekalongan	105.630.861	105.129.130	105.129.130
Sub jumlah	5.253.138.638	4.266.947.456	4.266.947.456

Bank Perekonomian Rakyat (BPR):

PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda)	108.779.250	106.638.925	106.638.925
PT BPR BAPERA Kab Batang	215.767.941	197.340.942	197.340.942
Sub Jumlah	324.547.191	303.979.867	303.979.867
Jumlah Tabungan	5.577.685.829	4.570.927.323	4.570.927.323

Deposito berjangka:

Bank Umum:

PT Bank Jateng Cabang Pekalongan	30.000.000	30.000.000	30.000.000
PT Bank Mayapada Cabang Pekalongan	-	2.000.000.000	2.000.000.000
Sub Jumlah	30.000.000	2.030.000.000	2.030.000.000

Bank Perekonomian Rakyat (BPR):

PT BPR BAPERA Batang	500.000.000	-	-
PT BPR Muhadi Setia Budi Brebes	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Dhana Adiwerna Tegal	-	500.000.000	500.000.000
PT BPR Karticentra Artha Semarang	500.000.000	-	-
PT BPR Sejahtera Artha Sembada Pekalongan	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Mega Artha Mustika Tegal	-	500.000.000	500.000.000
Sub Jumlah	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah Deposito	3.030.000.000	5.030.000.000	5.030.000.000

Jumlah Penempatan pada bank**10.292.398.657 11.918.773.055 11.918.773.055****31 Desember 2025 1 Januari 2025 31 Desember 2024**

Deposito berdasarkan jangka waktu

Jangka Waktu

1 bulan	30.000.000	30.000.000	30.000.000
3 bulan	1.000.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000
Jumlah Deposito (1 s.d 3 bulan)	1.030.000.000	2.530.000.000	2.530.000.000

Jangka Waktu

6 bulan	2.000.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000
12 bulan	-	-	-
Jumlah Deposito (6 s.d 12 bulan)	2.000.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000
Jumlah Deposito	3.030.000.000	5.030.000.000	5.030.000.000

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN Lanjutan

b. Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

31 Desember 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	1.684.712.828	-	-	1.684.712.828
Sub Jumlah	1.684.712.828	-	-	1.684.712.828
Tabungan				
Terkait	1.149.070.047	-	-	1.149.070.047
Tidak terkait	4.428.615.782	-	-	4.428.615.782
Sub Jumlah	5.577.685.829	-	-	5.577.685.829
Deposito				
Terkait	30.000.000	-	-	30.000.000
Tidak terkait	3.000.000.000	-	-	3.000.000.000
Sub Jumlah	3.030.000.000	-	-	3.030.000.000
Jumlah Penempatan	10.292.398.657	-	-	10.292.398.657
Cadangan kerugian	(3.690.010)			(3.690.010)
Penempatan setelah Cadangan kerugian	10.288.708.647	-	-	10.288.708.647

1 Januari 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	2.317.845.732	-	-	2.317.845.732
Sub Jumlah	2.317.845.732	-	-	2.317.845.732
Tabungan				
Terkait	1.005.048.342	-	-	1.005.048.342
Tidak terkait	3.565.878.981	-	-	3.565.878.981
Sub Jumlah	4.570.927.323	-	-	4.570.927.323
Deposito				
Terkait	30.000.000	-	-	30.000.000
Tidak terkait	5.000.000.000	-	-	5.000.000.000
Sub Jumlah	5.030.000.000	-	-	5.030.000.000
Jumlah Penempatan	11.918.773.055	-	-	11.918.773.055
Cadangan kerugian	(10.000.000)			(10.000.000)
Penempatan setelah Cadangan kerugian	11.908.773.055	-	-	11.908.773.055

31 Desember 2024

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	2.317.845.732	-	-	2.317.845.732
Sub Jumlah	2.317.845.732	-	-	2.317.845.732
Tabungan				
Terkait	1.005.048.342	-	-	1.005.048.342
Tidak terkait	3.565.878.981	-	-	3.565.878.981
Sub Jumlah	4.570.927.323	-	-	4.570.927.323
Jumlah Dipindahkan	6.888.773.055			6.888.773.055

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN Lanjutan**31 Desember 2024**

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
<i>Jumlah Pindahan</i>	6.888.773.055			6.888.773.055
Deposito				
Terkait	30.000.000	-	-	30.000.000
Tidak terkait	5.000.000.000	-	-	5.000.000.000
Sub Jumlah	5.030.000.000	-	-	5.030.000.000
Jumlah Penempatan	11.918.773.055	-	-	11.918.773.055
Cadangan kerugian	(10.000.000)	-	-	(10.000.000)
Penempatan setelah Cadangan kerugian	11.908.773.055	-	-	11.908.773.055

c. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	10.000.000	10.000.000	-
Cadangan Kerugian yang dibentuk	5.376.557	-	20.397.862
Kelebihan/pembalikan penyisihan	(11.686.547)	-	(10.397.862)
Jumlah	3.690.010	10.000.000	10.000.000

d. Catatan sehubungan akun ini:

Tingkat suku bunga rata-rata dari penempatan pada bank lain dalam bentuk giro sebesar 0,33%, tabungan sebesar 1,72% dan deposito sebesar 5,75%.

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Kredit yang diberikan (Baki Debet)	32.090.845.933	33.301.720.172	33.301.720.172
Pendapatan Provisi dan Komisi yang ditangguhkan	(328.848.121)	(449.680.971)	(449.680.971)
Pendapatan Bunga yang ditangguhkan dalam Rangka Restrukturisasi	(197.624.427)	(94.906.694)	(94.906.694)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	-	-	-
Jumlah	31.564.373.385	32.757.132.507	32.757.132.507

Kredit yang diberikan terdiri atas:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Berdasarkan jenis penggunaan:			
1). Modal kerja	10.921.717.484	11.732.072.258	11.732.072.258
2). Investasi	2.633.855.235	4.220.176.059	4.220.176.059
3). Konsumsi	18.535.273.214	17.349.471.855	17.349.471.855
Jumlah	32.090.845.933	33.301.720.172	33.301.720.172
b. Berdasarkan sektor ekonomi:			
1). Pertanian, perikanan, perburuan dan kehutanan	1.635.987.884	1.309.159.625	1.309.159.625
2). Perdagangan	4.935.050.311	6.151.047.905	6.151.047.905
3). Perindustrian	2.810.019.572	2.904.588.953	2.904.588.953
4). Jasa	5.178.386.086	5.466.979.834	5.466.979.834
5). Lainnya	17.531.402.080	17.469.943.855	17.469.943.855
Jumlah	32.090.845.933	33.301.720.172	33.301.720.172

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN Lanjutan

Kredit yang diberikan terdiri atas:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
c. Berdasarkan kualitas:			
1). Lancar	15.986.479.607	19.488.561.707	19.488.561.707
2). Dalam Perhatian Khusus	3.542.961.736	7.480.785.477	7.480.785.477
3). Kurang Lancar	1.528.498.236	184.196.805	184.196.805
4). Diragukan	2.896.191.886	2.846.196.684	2.846.196.684
5). Macet	8.136.714.468	3.301.979.499	3.301.979.499
Jumlah	<u>32.090.845.933</u>	<u>33.301.720.172</u>	<u>33.301.720.172</u>

d. Berdasarkan keterkaitan:

1). Pihak terkait (catatan 28 b)	814.665.486	912.547.200	912.547.200
2). Pihak tidak terkait	31.276.180.447	32.389.172.972	32.389.172.972
Jumlah	<u>32.090.845.933</u>	<u>33.301.720.172</u>	<u>33.301.720.172</u>

e. Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan:

Akun ini berasal dari pendapatan provisi dan komisi kredit yang pengakuan pendapatannya diatribusikan /diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan provisi dan komisi kredit pada tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar:

<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
(328.848.121)	(449.680.971)	(449.680.971)

f. Pendapatan Yang Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi

Akun ini berasal dari pendapatan bunga yang Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi. Jumlah pendapatan bunga dalam rangka restrukturisasi tanggal 31 Desember 2024, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar:

<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
(197.624.427)	(94.906.694)	(94.906.694)

g. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah sebagai berikut:

<u>Uraian</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo awal	392.766.459	392.766.459	1.190.695.358
Penyisihan yang dibentuk	2.006.302.205	1.318.041.875	222.279.881
Kelebihan/pembalikan penyisihan	(1.041.790.966)	-	(45.245.630)
Penghapusbukuan yang dilakukan	-	-	(974.963.150)
Jumlah	<u>1.357.277.698</u>	<u>1.710.808.334</u>	<u>392.766.459</u>

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1. Tingkat suku bunga rata-rata adalah masing-masing sebesar mulai dari 6% sampai dengan 19% pada tahun 2025 dan 2024.
2. Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya yang umumnya diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modal.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit pembelian rumah, kendaraan dan perabot rumah serta keperluan konsumsi lainnya.
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk konsumsi dengan jangka waktu sampai dengan 10 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji setiap bulan.
6. Jumlah kredit Non Performing pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp12.561.404.590,00 (39,14%), Rp6.332.372.988,00 (19,02%) dan Rp6.332.372.988,00 (19,02%).

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian aset tetap dan inventaris terdiri dari:

a. Tanah dan Bangunan

31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	620.320.000	-	-	620.320.000
Bangunan	2.564.661.900	17.000.000	-	2.581.661.900
Jumlah	3.184.981.900	17.000.000	-	3.201.981.900
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	1.163.822.264	126.104.609	-	1.289.926.873
Jumlah	1.163.822.264	126.104.609	-	1.289.926.873
Nilai Buku	2.021.159.636			1.912.055.027

1 Januari 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Tanah	620.320.000	-	-	620.320.000
Bangunan	2.564.661.900	-	-	2.564.661.900
Jumlah	3.184.981.900	-	-	3.184.981.900
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	1.163.822.264	-	-	1.163.822.264
Jumlah	1.163.822.264	-	-	1.163.822.264
Nilai Buku	2.021.159.636			2.021.159.636

31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Tanah	620.320.000	-	-	620.320.000
Bangunan	2.564.661.900	-	-	2.564.661.900
Jumlah	3.184.981.900	-	-	3.184.981.900
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	1.037.333.804	126.488.460	-	1.163.822.264
Jumlah	1.037.333.804	126.488.460	-	1.163.822.264
Nilai Buku	2.147.648.096			2.021.159.636

b. Inventaris

31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Kendaraan	728.478.800	-	-	728.478.800
Inventaris	774.047.234	48.103.500	-	822.150.734
Jumlah	1.502.526.034	48.103.500	-	1.550.629.534
Akumulasi Penyusutan:				
Kendaraan	508.120.871	80.482.983	-	588.603.854
Inventaris	617.474.346	67.222.636	-	684.696.982
Jumlah	1.125.595.217	147.705.619	-	1.273.300.836
Nilai Buku	376.930.817			277.328.698

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET TETAP DAN INVENTARIS Lanjutan**b. Inventaris Lanjutan**

1 Januari 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Kendaraan	728.478.800	-	-	728.478.800
Inventaris	774.047.234	-	-	774.047.234
Jumlah	1.502.526.034	-	-	1.502.526.034
Akumulasi Penyusutan:				
Kendaraan	508.120.871	-	-	508.120.871
Inventaris	617.474.346	-	-	617.474.346
Jumlah	1.125.595.217	-	-	1.125.595.217
Nilai Buku	376.930.817			376.930.817

31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Kendaraan	728.478.800	-	-	728.478.800
Inventaris	719.639.734	54.407.500	-	774.047.234
Jumlah	1.448.118.534	54.407.500	-	1.502.526.034
Akumulasi Penyusutan:				
Kendaraan	427.633.839	80.487.032	-	508.120.871
Inventaris	563.208.774	54.265.572	-	617.474.346
Jumlah	990.842.613	134.752.604	-	1.125.595.217
Nilai Buku	457.275.921			376.930.817

7. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Pendapatan bunga yang akan diterima:			
PBYAD - Penempatan	5.656.854	3.963.307	3.963.307
PBYAD - Kredit	36.842.982	339.974.465	339.974.465
Sub Jumlah	42.499.836	343.937.772	343.937.772
b. Uang Muka Pajak PPh Pasal 25	-	1.602.031	1.602.031
c. Aset Pajak Tangguhan	17.711.277	-	-
Jumlah	60.211.113	345.539.803	345.539.803

8. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar			
Pajak final atas Bunga Tabungan dan Deposito	15.193.489	16.565.237	16.565.237
Pajak PPh Pasal 21	2.863.072	6.386.105	6.386.105
PPN pembelian Inventaris	1.618.837	3.375.457	3.375.457
Lainnya	-	689.802	689.802
Sub jumlah	19.675.398	27.016.601	27.016.601
b. Titipan Nasabah	63.986.244	54.961.244	54.961.244
Jumlah Dipindahkan	83.661.642	81.977.845	81.977.845

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. LIABILITAS SEGERA Lanjutan

Akun ini terdiri dari:		31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	Jumlah Pindahan	83.661.642	81.977.845	81.977.845
c. Lainnya				
Premi Jamsostek	-	797.872	797.872	
Asuransi Kredit	-	27.496	27.496	
Titipan Notaris	136.897.447	214.240.667	214.240.667	
Titipan Lain Dankes	309.143.362	252.038.932	252.038.932	
Titipan Lain - Lain-lain	12.101.027	30.683.897	30.683.897	
Sub jumlah	458.141.836	497.788.864	497.788.864	
Jumlah		541.803.478	579.766.709	579.766.709

9. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga		31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1). Tabungan Wajib				
Pihak terkait	-	-	-	
Pihak tidak terkait	644.561.597	928.848.861	928.848.861	
Sub jumlah	644.561.597	928.848.861	928.848.861	
2). Tabungan Tamades				
Pihak terkait	-	-	-	
Pihak tidak terkait	522.773.360	629.356.219	629.356.219	
Sub jumlah	522.773.360	629.356.219	629.356.219	
3). Tamades Harian				
Pihak terkait (28 c)	164.309.745	62.412.981	62.412.981	
Pihak tidak terkait	6.719.554.964	7.106.801.789	7.106.801.789	
Sub jumlah	6.883.864.709	7.169.214.770	7.169.214.770	
4). TabunganKu				
Pihak terkait (28 d)	39.032	38.647	38.647	
Pihak tidak terkait	2.285.836.182	2.803.630.445	2.803.630.445	
Sub jumlah	2.285.875.214	2.803.591.798	2.803.591.798	
5). Tabungan Tafaqur				
Pihak terkait	-	-	-	
Pihak tidak terkait	890.000	890.000	890.000	
Sub jumlah	890.000	890.000	890.000	
6). Simpanan Pelajar				
Pihak terkait	-	-	-	
Pihak tidak terkait	422.466.180	409.329.172	409.329.172	
Sub jumlah	422.466.180	409.329.172	409.329.172	
7). Simpanan Hari Raya				
Pihak terkait (28 e)	4.630.000	5.730.000	5.730.000	
Pihak tidak terkait	8.024.996.142	7.756.316.124	7.756.316.124	
Sub jumlah	8.029.626.142	7.750.586.124	7.750.586.124	
8). Simpanan Qurban				
Pihak terkait	-	-	-	
Pihak tidak terkait	250.290.500	228.559.000	228.559.000	
Sub jumlah	250.290.500	228.559.000	228.559.000	
Jumlah Dipindahkan		19.040.347.702	19.920.375.944	19.920.375.944

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Jumlah Pindahan	19.040.347.702	19.920.375.944	19.920.375.944
9). Tabungan Umroh			
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	176.815.000	322.430.000	322.430.000
Sub jumlah	176.815.000	322.430.000	322.430.000
Jumlah (1 s.d. 9)	19.217.162.702	20.242.805.944	20.242.805.944
b. Tingkat suku bunga rata-rata (<i>cost of funds</i>)	2025	2025	2024
1). Tabungan Wajib	0,00%	0,00%	0,00%
2). Tabungan Tamades	2,00%	2,00%	2,00%
3). Tabungan Harian	1,50%	1,50%	1,50%
4). TabunganKu	1,00%	1,00%	1,00%
5). Tabungan Tafaqur	0,00%	0,00%	0,00%
6). Simpanan Pelajar	0,00%	0,00%	0,00%
7). Simpanan Hari Raya	0,00%	0,00%	0,00%
8). Simpanan Qurban	0,00%	0,00%	0,00%
9). Tabungan Umroh	0,00%	0,00%	0,00%

10. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan pihak terkait dan pihak ketiga	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Deposito:			
Pihak terkait	2.500.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
Pihak tidak terkait	10.282.250.000	13.592.850.000	13.592.850.000
Sub jumlah	12.782.250.000	11.592.850.000	11.592.850.000
b. Berdasarkan jangka waktu:			
Jangka Waktu:			
1 bulan	962.250.000	1.268.350.000	1.268.350.000
3 bulan	1.984.500.000	2.332.500.000	2.332.500.000
6 bulan	6.342.500.000	7.175.000.000	7.175.000.000
12 bulan atau lebih	3.493.000.000	4.817.000.000	4.817.000.000
Jumlah	12.782.250.000	15.592.850.000	15.592.850.000
c. Tingkat suku bunga rata-rata (<i>cost of funds</i>) :	2025	2025	2024
Jangka Waktu:			
1 bulan	3,50%	3,50%	3,50%
3 bulan	4,00%	4,00%	4,00%
6 bulan	4,50%	4,50%	4,50%
12 bulan atau lebih	5,00%	5,00%	5,00%

- d. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah Deposito yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan tujuan lain sebesar Rp85.000.000,00 (5 Debitur)

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Berdasarkan pihak terkait dan pihak ketiga			
1). Tabungan Wajib			
Pihak terkait	19.555.275	18.789.750	18.789.750
Pihak tidak terkait	-	-	-
Jumlah	<u>19.555.275</u>	<u>18.789.750</u>	<u>18.789.750</u>
b. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of funds) :	2025	2025	2024
1). Tabungan Wajib	4%	4%	4%
c. Rincian tabungan dari bank lain, berasal dari:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Pihak terkait			
PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda)	19.555.275	18.789.750	18.789.750
Jumlah	<u>19.555.275</u>	<u>18.789.750</u>	<u>18.789.750</u>

12. LIABILITAS LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Utang bunga:			
Utang Bunga- Deposito Berjangka	23.073.341	42.708	42.708
Sub Jumlah	23.073.341	42.708	42.708
b. Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar	-	27.745.652	27.745.652
c. Utang Pajak PPh Badan	34.353.308	10.397.349	10.397.349
d. Pendapatan yang Ditangguhkan	1.346.901	1.292.055	1.292.055
e. Lainnya:			
Kewajiban Lainnya	-	5.430.336	5.430.336
Sub Jumlah	-	5.430.336	5.430.336
Jumlah Liabilitas Lainnya	<u>58.773.550</u>	<u>44.908.100</u>	<u>44.908.100</u>

13. MODAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Modal Dasar	27.000.000.000	27.000.000.000	27.000.000.000
b. Modal Belum Disetor	(17.930.000.000)	(17.930.000.000)	(17.930.000.000)
c. Modal Disetor	<u>9.070.000.000</u>	<u>9.070.000.000</u>	<u>9.070.000.000</u>

Susunan pemegang saham BPR pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025, dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025				
No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1.	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	471	4.710.000.000	52%
2.	Pemerintah Kota Pekalongan	436	4.360.000.000	48%
	Jumlah Modal Disetor	907	9.070.000.000	100%

1 Januari 2025				
No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1.	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	471	4.710.000.000	52%
2.	Pemerintah Kota Pekalongan	436	4.360.000.000	48%
	Jumlah Modal Disetor	907	9.070.000.000	100%

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. MODAL Lanjutan

31 Desember 2024				
No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1.	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	471	4.710.000.000	52%
2.	Pemerintah Kota Pekalongan	436	4.360.000.000	48%
	Jumlah Modal Disetor	907	9.070.000.000	100%

14. PEMBAGIAN LABA

Laba tahun 2024 sebesar **Rp571.044.301,00** dan laba tahun 2023 sebesar **Rp538.989.921,00** telah dibagi seluruhnya dengan rincian sebagai berikut:

Komposisi	2024	Laba 2024	2023	Laba 2023
1. Pembagian Dividen	55%	314.074.366	55%	296.444.456
2. Cadangan Umum	10%	57.104.430	10%	53.898.992
3. Cadangan Tujuan	10%	57.104.430	10%	53.898.992
4. Jasa Produksi	8%	45.683.544	8%	43.119.194
5. Dana Kesejahteraan	10%	57.104.430	10%	53.898.992
6. CSR	3%	17.131.329	3%	16.169.698
7. Tantiem	4%	22.841.772	4%	21.559.597
Jumlah		571.044.301		538.989.921

Catatan sehubungan dengan akun ini:

Pembagian laba tahun 2024 sesuai dengan RUPS tanggal 10 Februari 2025 dan laba tahun 2023 sesuai dengan RUPS tanggal 27 Februari 2024.

15. EKUITAS LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Lainnya	4.483.144	4.483.144	4.483.144
Jumlah	4.483.144	4.483.144	4.483.144

16. CADANGAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	652.176.530	652.176.530	598.277.538
Penambahan (catatan 14)	57.104.430	-	53.898.992
Pengurangan / pemakaian	-	-	-
Saldo akhir tahun	709.280.960	652.176.530	652.176.530

17. CADANGAN TUJUAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	588.208.987	588.208.987	534.309.995
Penambahan (Catatan 14)	57.104.430	-	53.898.992
Pengurangan / pemakaian	-	-	-
Saldo akhir tahun	645.313.417	588.208.987	588.208.987

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga berasal dari:

a. Bunga dari bank lain

Giro

Tabungan

Deposito Berjangka

Sub jumlah

b. Kredit yang diberikan

Kepada bank lain

Kepada pihak ketiga bukan bank

Sub jumlah

c. Koreksi atas Pendapatan Bunga

Jumlah (a+b)

2025	2024
10.133.344	13.582.965
32.671.771	41.214.271
138.658.379	171.480.822
181.463.494	226.278.058
-	-
4.684.198.618	4.403.558.302
4.684.198.618	4.403.558.302
(28.944.884)	(44.237.148)
4.836.717.228	4.585.599.212

19. PROVISI DAN KOMISI

Pendapatan bunga berasal dari:

Provisi dan Komisi Kredit

Lainnya

Jumlah

2025	2024
329.477.433	407.070.632
-	-
329.477.433	407.070.632

20. BEBAN BUNGA

Beban bunga meliputi bunga atas:

a. Kepada bank-bank lain

Tabungan

Deposito berjangka

Sub jumlah

b. Kepada pihak ketiga

Tabungan

Deposito berjangka

Sub jumlah

c. Lainnya

Jumlah (a s.d. c)

2025	2024
2.543.215	735.554
-	26.437.500
2.543.215	27.173.054
341.750.443	323.692.815
693.232.362	715.127.056
1.034.982.805	1.038.819.871
63.158.425	64.653.146
1.100.684.445	1.130.646.071

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya berasal dari:

a. Penerimaan Aset Produktif yang Dihapusbuku

Pendapatan angsuran kredit hapusbuku - pokok

Pendapatan angsuran kredit hapusbuku - bunga

Sub Jumlah

b. Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Penempatan

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Kredit yang Diberikan

Sub Jumlah

Jumlah Dipindahkan

2025	2024
35.754.303	13.644.450
-	-
35.754.303	13.644.450
11.686.547	10.397.862
1.041.790.966	45.245.630
1.053.477.513	55.643.492
1.089.231.816	69.287.942

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA Lanjutan

Pendapatan operasional lainnya berasal dari:

	2025	2024
<i>Jumlah Dipindahan</i>	<i>1.089.231.816</i>	<i>69.287.942</i>
c. Lainnya		
Pendapatan Administrasi Pengelolaan Rekening	25.892.117	24.621.000
Pendapatan Administrasi Penutupan Rekening	4.670.000	747.500
Pendapatan Administrasi Tabungan Pasif	-	1.553.989
Pendapatan Administrasi Kredit	15.000	35.000
Pendapatan Denda dari Deposito	2.702.523	6.858.400
Pendapatan Angsuran PH - Bunga	3.921.547	4.704.700
Pendapatan Komisi Asuransi	14.293.872	28.639.864
Pendapatan Komisi Notariel	19.910.000	22.155.000
Pendapatan Bg Kredit yg sdh Lunas	13.432.200	4.795.578
Pendapatan Pinalti Kredit	32.091.495	99.409.694
Pendapatan Selisih Kas Lebih	32.739	28.162
Lainnya	4.784.133	393.158
Sub Jumlah	121.745.626	193.942.045
Jumlah (a s.d c)	1.210.977.442	263.229.987

22. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban CKPN - Penempatan	5.376.557	20.397.862
Beban CKPN - Kredit yang Diberikan	2.006.302.205	222.279.881
Jumlah	2.011.678.762	242.677.743

23. BEBAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Promosi dan Iklan	50.425.065	147.457.091
Jumlah	50.425.065	147.457.091

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
a. Beban Tenaga Kerja:		
Beban Gaji dan Upah	1.205.389.079	1.196.159.666
Beban Honorarium	238.616.214	159.587.992
Beban Tenaga Kerja Lainnya	518.391.976	554.041.923
Sub Jumlah	1.962.397.269	1.909.789.581
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan:		
Pendididikan dan Pelatihan - Komisaris	4.000.000	3.650.000
Pendididikan dan Pelatihan - Direksi	24.255.000	11.800.000
Pendididikan dan Pelatihan - Pegawai	87.318.330	74.508.575
Sub Jumlah	115.573.330	89.958.575
c. Beban Sewa:		
Beban Sewa - Gedung Kantor	18.360.000	18.360.000
Beban Sewa - Lainnya	43.956.000	40.626.000
Sub Jumlah	62.316.000	58.986.000
Jumlah Dipindahkan	2.140.286.599	2.058.734.156

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM Lanjutan

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<i>Jumlah Pindahan</i>	<i>2.140.286.599</i>	<i>2.058.734.156</i>
e. Beban Penyusutan/ Penghapusan Aset Tetap:		
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	126.104.609	126.488.460
Beban Penyusutan Peralatan dan Perlengkapan	147.705.619	134.752.604
Sub Jumlah	273.810.228	261.241.064
f. Beban Premi Asuransi	1.105.000	1.078.565
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan:		
Beban Pemeliharaan - TI	26.602.400	2.880.500
Beban Pemeliharaan - Gedung Kantor	203.000	12.489.300
Beban Pemeliharaan - Perabot Kantor	47.000	240.000
Beban Pemeliharaan - BBM / Pelumas	67.097.220	80.199.975
Beban Pemeliharaan - Pembelian Ban	6.261.500	5.646.000
Beban Pemeliharaan - Reparasi / Service	42.186.431	53.295.015
Beban Pemeliharaan - Spareparts	335.000	34.000
Beban Pemeliharaan - Rumah Tangga Kantor	6.634.091	8.087.200
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan - Lainnya	3.272.500	18.329.000
Sub Jumlah	152.639.142	181.200.990
i. Beban Barang dan Jasa:		
Beban Barang dan Jasa - Jamuan tamu	4.877.001	40.000
Beban Barang dan Jasa - Air dan Listrik	46.810.900	42.618.500
Beban Barang dan Jasa - Telepon / Telegram / Telex	31.631.793	32.701.802
Beban Barang dan Jasa - Materai dan Perangko	1.492.000	2.091.000
Beban Barang dan Jasa - Alat Tulis Kantor (ATK)	15.991.133	21.484.809
Beban Barang dan Jasa - Percetakan	18.794.200	39.349.900
Beban Barang dan Jasa - Koran dan Majalah	2.820.000	3.020.000
Beban Barang dan Jasa - Perjalanan Dinas	146.546.569	97.828.441
Beban Barang dan Jasa - Jasa Akuntan & Bantuan Hukum	30.155.000	45.800.000
Beban Barang dan Jasa - Jasa Tenaga Ahli	33.828.000	40.762.858
Beban Barang dan Jasa - Pakaian Dinas	7.990.000	12.732.480
Beban Barang dan Jasa - Minyak Pelumas (Olie)	753.000	246.000
Beban Barang dan Jasa - Makan dan minum	30.717.700	38.679.500
Beban Barang dan Jasa - Dana Kesehatan	60.000	634.500
Beban Barang dan Jasa - Outsourcing	97.787.116	101.346.225
Beban Barang dan Jasa - Lainnya	34.806.100	28.647.041
Sub Jumlah	505.060.512	507.983.056
j. Beban Pajak-Pajak (tidak termasuk PPh):		
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	1.063.055	-
Beban Pajak Kendaraan	9.868.000	9.544.500
Beban Pajak Reklame	9.120.000	3.420.000
Beban Pajak Lainnya	515.893	-
Sub Jumlah	20.566.948	12.964.500
Jumlah (a s.d j)	<u>3.093.468.429</u>	<u>3.023.202.331</u>

25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut

Lainnya:

	2025	2024
Beban Administrasi Penempatan Antar Bank	5.111.484	4.855.612
Beban Olah Raga dan Rekreasi	4.521.107	-
Beban Insentif	218.000	497.000
Beban Lainnya	34.012.727	3.225.000
Jumlah	<u>43.863.318</u>	<u>8.577.612</u>

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Pendapatan non operasional:

Lainnya

Jumlah Pendapatan Non Operasional

Beban non operasional:

Iuran Asosiasi

Sumbangan

Denda-Denda

Lainnya

Jumlah Beban Non Operasional**Jumlah**

	2025	2024
	633.333	5.000.000
	633.333	5.000.000
	13.800.000	32.100.000
	9.267.000	9.205.000
	1.976.540	3.280.000
	3.866.100	22.131.173
	28.909.640	66.716.173
	(28.276.307)	(61.716.173)

27. PERPAJAKAN**a. Utang Pajak**

Pajak Penghasilan Pasal 29

Pajak Penghasilan Pasal 25 (Uang Muka)

Jumlah

b. Pajak Penghasilan

Penghasilan (beban) pajak BPR terdiri dari:

Beban Pajak Kini

Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan

Jumlah

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	34.353.308	70.578.509
	-	(60.181.160)
	34.353.308	10.397.349
	(34.353.308)	(70.578.509)
	17.711.277	-
	(16.642.031)	(70.578.509)

Pajak Kini:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi BPR dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi

Koreksi Beda Tetap

Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:

Beban Administrasi Penempatan Antar Bank

Beban Olah Raga dan Rekreasi

Beban Lainnya

Iuran Asosiasi

Sumbangan

Lainnya

Subjumlah

Perbedaan Waktu

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai- Kredit yang Diberikan

Imbalan Kerja

Subjumlah

Jumlah Koreksi Fiskal

Laba setelah koreksi fiskal

Laba setelah koreksi fiskal (pembulatan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	48.775.777	641.622.810
	5.111.484	-
	4.521.107	-
	4.012.727	-
	13.800.000	-
	9.267.000	-
	3.866.100	-
	40.578.418	-
	161.011.613	-
	-	-
	161.011.613	-
	201.590.031	-
	250.365.808	641.622.810
	250.365.000	641.622.000

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN Lanjutan

			31 Desember 2025	31 Desember 2024
Perhitungan Pajak Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2025:				
I.	4.800.000.000 :	6.377.805.436 X 250.365.000 =	188.427.197	
II.		250.365.000 X 188.427.197 =	61.937.803	
			<u>250.365.000</u>	
Tarif Pajak				
I.	50% X 22% X	188.427.197	20.726.992	
II.	22% X	61.937.803	13.626.317	
			<u>34.353.308</u>	
Taksiran Pajak				
Uang Muka Pajak			-	
Utang Pajak			<u><u>34.353.308</u></u>	
Perhitungan Pajak Tahun 2024:				
I.	4.800.000.000 :	5.260.899.831 X 641.622.810 =	585.411.163	
II.		641.622.810 X 585.411.163 =	56.211.647	
			<u>641.622.810</u>	
Tarif Pajak				
I.	50% X 22% X	641.622.810		70.578.509
Uang muka pajak				<u>(60.181.160)</u>
Utang Pajak				<u><u>10.397.349</u></u>

Pajak Tangguhan:

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	Penyesuaian Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Desember 2025
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Imbalan paska kerja	-	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan	-	-	17.711.277	-	17.711.277
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	<u>17.711.277</u>	-	<u>17.711.277</u>

Perhitungan Pajak Tangguhan:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) menurut Komersial	1.357.277.698
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) menurut Fiskal	<u>1.196.266.085</u>
Selisih perhitungan menurut komersial dengan fiskal	<u>161.011.613</u>
Aset Pajak Tangguhan	11% <u><u>17.711.277</u></u>

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA/ PIHAK TERKAIT:

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Unsur Transaksi</u>
PT Bank Jateng Cabang Pekalongan	Perusahaan Asosiasi	Penempatan pada Bank Lain
PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi	Penempatan pada Bank Lain dan Simpanan dari Bank Lain
PT Jamkrida Jateng (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi	Deposito Berjangka
Perumda Air Minum Tirtayasa Kota Pekalongan	Perusahaan Asosiasi	Deposito Berjangka
Arief Djatmiko	Ketua Dewan Komisaris	Kredit yang diberikan dan Tabungan
Betty Dahfiani Dahlan	Anggota Dewan Komisaris	Kredit yang diberikan dan Tabungan
Rasito	Direktur Utama	Kredit yang diberikan dan Tabungan
Arif Rokhmanto	Direktur Umum dan Kepatuhan	Kredit yang diberikan dan Tabungan
Kustirahemi	PE Audit Internal	Kredit yang diberikan dan Tabungan
Khairul Umam	PE MR, Kepatuhan & APU PPT	Kredit yang diberikan dan Tabungan
Titi Wahyuningtyas	Kasie Operasional dan Umum	Kredit yang diberikan dan Tabungan
Zaenal Arifin	Kasie Pemasaran	Kredit yang diberikan dan Tabungan
Mohammad Yuniar Arifin	Kasie Penagihan / Kolekting	Kredit yang diberikan dan Tabungan
Ila Chomisia	Kasie Lelang & AMU	Kredit yang diberikan dan Tabungan

Berikut Saldo kepada pihak-pihak berelasi:

a. Penempatan pada Bank Lain:

Tabungan:

PT Bank Jateng Cabang Pekalongan	1.040.290.797	898.409.417
PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda)	108.779.250	106.638.925
Jumlah Tabungan	1.149.070.047	1.005.048.342

Deposito berjangka:

PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda)	30.000.000	30.000.000
Jumlah Deposito	30.000.000	30.000.000

Jumlah**31 Desember 2025 31 Desember 2024**

	1.179.070.047	1.035.048.342
--	----------------------	----------------------

b. Kredit yang Diberikan:

Nama	Jabatan	31 Desember 2025		
		Plafond	Baki Debet	Suku bunga / tahun
1 Arief Djatmiko	Komisaris Utama	100.000.000	59.138.313	6,0%
2 Rasito	Direktur Utama	140.000.000	140.000.000	6,0%
3 Arif Rokhmanto	Direktur Umum dan Kepatuhan	40.000.000	27.637.889	6,0%
4 Khairul Umam	PE MR, Kepatuhan & APU PPT	40.000.000	26.027.456	6,0%
5 Titi Wahyuningtyas	Kasie Operasional dan Umum	40.000.000	24.806.838	6,0%
6 Zaenal Arifin	Kasie Pemasaran	150.000.000	129.609.305	6,0%
7 Mohammad Yuniar Arifin	Kasie Penagihan / Kolekting	200.000.000	198.062.743	6,0%
8 Ila Chomisia	Kasie Lelang & AMU	240.000.000	209.382.942	6,0%
		950.000.000	814.665.486	

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA/ PIHAK TERKAIT *Lanjutan :***b. Kredit yang Diberikan *Lanjutan :***

31 Desember 2024					
	Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku bunga / tahun
1	Arief Djatmiko	Komisaris Utama	100.000.000	82.222.000	6,0%
2	Rasito	Direktur Utama	232.000.000	210.909.000	6,0%
3	Arif Rochmanto	Direktur Umum	40.000.000	28.333.100	6,0%
4	Ila Chomisia	dan Kepatuhan Kasie Lelang & AMU	200.000.000	194.999.900	6,0%
5	Mohammad Yuniar Arifin	Kasie Penagihan / Kolektinq	240.000.000	224.000.000	6,0%
6	Zaenal Arifin	Kasi Analisa Kredit	150.000.000	138.750.000	6,0%
7	Titi Wahyuningtyas	Kasi Operasional	40.000.000	33.333.200	6,0%
			1.002.000.000	912.547.200	

c. Tabungan- Tamades Harian

		<u>31 Desember 2025</u>		
	<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Saldo</u>	<u>Suku bunga / tahun</u>
1	Arief Djatmiko	Komisaris Utama	132.064.093	1,5%
2	Betty Dahfiani Dahlan	Anggota Komisaris	29.686.843	1,5%
3	Rasito	Direktur Utama	60.955	1,5%
4	Arif Rochmanto	Direktur Umum	2.055.060	1,5%
		dan Kepatuhan		
5	Kustiraherni	PE Audit Internal	11.651	1,5%
6	Khairul Umam	PE MR,	74.540	1,5%
		Kepatuhan &		
		APU PPT		
7	Titi Wahyuningtyas	Kasie	121.608	1,5%
		Operasional dan		
		Umum		
8	Zaenal Arifin	Kasie Pemasaran	28.651	1,5%
9	Mohammad Yuniar Arifin	Kasie Penagihan	29.660	1,5%
		/ Kolektinq		
10	Ila Chomisia	Kasie Lelang &	176.684	1,5%
		AMU		
			<u>164.309.745</u>	

<u>31 Desember 2024</u>				
	<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Saldo</u>	<u>Suku bunga / tahun</u>
1	Arief Djatmiko	Komisaris Utama	52.440.859	1,5%
2	Betty Dahfiani Dahlan	Anggota Komisaris	6.381.106	1,5%
3	Rasito	Direktur Utama	26.330	1,5%
4	Arif Rochmanto	Direktur Umum	1.868.232	1,5%
		dan Kepatuhan		
5	Kustiraherni	PE Audit Internal	1.100.514	1,5%
6	Khairul Umam	PE MR,	49.543	1,5%
		Kepatuhan &		
		APU PPT		
		<i>Jumlah Dipindahkan</i>	<u>61.866.584</u>	

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA/ PIHAK TERKAIT *Lanjutan :***c. Tabungan- Tamades Harian *Lanjutan***

		31 Desember 2024	
	<i>Jumlah Pindahan</i>		
7 Titi Wahyuningtyas	Kasie	52.217	1,5%
	Operasional dan Umum		
8 Zaenal Arifin	Kasie Pemasaran	24.791	1,5%
9 Mohammad Yuniar Arifin	Kasie Penagihan / Kolektinq	27.053	1,5%
10 Ila Chomisia	Kasie Lelang & AMU	442336	1,5%
		62.412.981	

d. Tabungan- TabunganKu

		31 Desember 2025	
<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Saldo</u>	<u>Suku bunga / tahun</u>
1 Arif Rochmanto	Direktur Umum dan Kepatuhan	39.032	1,0%
		39.032	

		31 Desember 2024	
<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Saldo</u>	<u>Suku bunga / tahun</u>
1 Arif Rochmanto	Direktur Umum dan Kepatuhan	38.647	1,0%
		38.647	

e. Tabungan- Simpanan Hari Raya

		31 Desember 2025	
<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Saldo</u>	<u>Suku bunga / tahun</u>
1 Rasito	Direktur Utama	610.000	0,0%
2 Titi Wahyuningtyas	Kasie Operasional dan Umum	4.010.000	0,0%
3 Ila Chomisia	Kasie Lelang & AMU	10.000	0,0%
		4.630.000	

		31 Desember 2024	
<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Saldo</u>	<u>Suku bunga / tahun</u>
1 Rasito	Direktur Utama	810.000	0,0%
2 Titi Wahyuningtyas	Kasie Operasional dan Umum	3.910.000	0,0%
3 Ila Chomisia	Kasie Lelang & AMU	1.010.000	0,0%
		5.730.000	

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA/ PIHAK TERKAIT *Lanjutan :***f. Deposito Berjangka**

		31 Desember 2025	
<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Saldo</u>	<u>Suku bunga / tahun</u>
1 PT Jamkrida Jateng (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi	500.000.000	6,0%
2 PT Jamkrida Jateng (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi	500.000.000	6,0%
3 PT Jamkrida Jateng (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi	1.000.000.000	6,0%
4 Perumda Air Minum Tirtayasa Kota Pekalongan	Perusahaan Asosiasi	500.000.000	6,0%
		<u>2.500.000.000</u>	

		31 Desember 2024	
<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Saldo</u>	<u>Suku bunga / tahun</u>
1 PT Jamkrida Jateng (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi	500.000.000	6,0%
2 PT Jamkrida Jateng (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi	500.000.000	6,0%
3 PT Jamkrida Jateng (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi	1.000.000.000	6,0%
		<u>2.000.000.000</u>	

g. Simpanan dari Bank Lain

Tabungan:

PT BPR Bank Pekalongan (Perseroda)

Jumlah Tabungan

31 Desember 2025 31 Desember 202419.555.27518.789.750**19.555.275****18.789.750****29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

31 Desember 2025 31 Desember 2024**KOMITMEN:**

Tagihan Komitmen:

a. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik

-

-

b. Tagihan Komitmen Lainnya

-

-

Kewajiban Komitmen:

a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik

-

-

b. Penerusan Kredit

-

-

c. Kewajiban Komitmen Lainnya

-

-

PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

31 Desember 2025 31 Desember 2024**KONTIJENSI:**

Tagihan Kontijensi:

a. Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
1. Bunga Kredit yang Diberikan	2.574.830.963	1.325.101.051
2. Bunga Penempatan pada Bank Lain	-	-
b. Aset Produktif yang dihapus buku		
1. Kredit yang diberikan	2.563.891.144	2.599.645.447
2. Penempatan pada Bank Lain	-	-
3. Pendapatan atas Kredit yang dihapusbuku	1.828.792.537	-
4. Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	-	-
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	-	-
d. Tagihan Kontijensi Lainnya	1.401.161.677	1.844.202.051
Kewajiban Kontijensi	-	-
Rekening Administratif Lainnya	-	-

30. DAMPAK PENERAPAN AWAL STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAKEP)

Dampak penyesuaian atas penerapan SAKEP diakui secara langsung pada laporan keuangan per 1 Januari 2025 yaitu sebagai berikut:

Penyisihan kerugian- Kredit yang diberikan	1.318.041.875
Aset Pajak Tangguhan	-
Dampak penyesuaian pada saldo laba	<u>1.318.041.875</u>

31. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan 31 Desember 2025 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BPR pada tanggal 10 Januari 2026.

LAMPIRAN

PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

NO.	KOMPONEN	31 DESEMBER 2025				
		NOMINAL	CKPN KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI CKPN	BOBOT RISIKO (%)	ATMR
1.	Kas	335.357.100	-	335.357.100	0%	-
2.	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	-	-	-	0%	-
3.	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah	-	-	-	0%	-
4.	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah	-	-	-	-	-
	a. Peringkat AAA s.d. AA	-	-	-	20%	-
	b. Peringkat A+ s.d. A-	-	-	-	50%	-
	c. Peringkat BBB+ s.d. BBB-	-	-	-	50%	-
	d. Peringkat BB+ s.d. B-	-	-	-	100%	-
	e. Peringkat kurang dari B-	-	-	-	150%	-
	f. Tanpa Peringkat	-	-	-	50%	-
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai PQJK KA *) BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	42.764.766	-	42.764.766	0%	-
6.	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	0%	-
7.	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	0%	-
8.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan *)	-	-	-	15%	-
9.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain *)	10.292.398.657	-	10.292.398.657	20%	2.058.479.731
10.	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah *)	-	-	-	20%	-
	a. Kredit kepada bank lain	-	-	-	-	-
	b. Kredit kepada pemerintah daerah	-	-	-	-	-
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-	-	-	-	-
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-	-	-	-	-
11.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit *)	-	-	-	20%	-
12.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia *)	20.315.647.683	400.288.970	19.915.358.713	30%	5.974.607.614
13.	Kredit kepada BUMN/BUMD	-	-	-	50%	-
14.	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen) *)	-	-	-	50%	-
15.	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu *)	-	-	-	50%	-
16.	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan *)	-	-	-	50%	-
17.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia*)	2.208.062.746	74.930.514	2.133.132.232	50%	1.066.568.116
18.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria *)	439.343.477	161.150	439.182.327	70%	307.427.629
19.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan *)	608.187.924	7.534.988	600.652.936	70%	420.443.055
20.	Penyertaan Modal	-	-	-	100%	-
21.	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas *)	330.843.515	13.203.574	317.639.941	100%	317.639.941
22.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet *)	8.148.015.822	861.158.502	7.284.857.320	100%	7.284.857.320
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	9.301.354	-	-	-	-
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	8.136.714.468	861.158.502	7.275.555.966	-	-
23.	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	2.189.383.725	-	2.189.383.725	100%	2.189.383.725
24.	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	100%	-
25.	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	100%	-
26.	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	60.211.113	-	60.211.113	100%	60.211.113
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum	44.968.196.528	1.357.277.698	43.610.918.830	-	19.679.616.244
	-/- Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai pelengkap	-	-	-	-	19.679.616.244
	Jumlah ATMR	-	-	-	-	19.679.616.244

KETERANGAN	31 DESEMBER 2025		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	BATAS MAKS %	JUMLAH
MODAL			
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal Disetor	9.070.000.000	100	9.070.000.000
1.1.2 Cadangan Tambahan Modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100	-
1.1.2.2 Dana Setoran Modal- Ekuitas	-	100	-
1.1.2.3 Modal Sumbangan	-	100	-
1.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya			
1.1.2.5 Cadangan Umum	709.280.960	100	709.280.960
1.1.2.6 Cadangan tujuan	645.313.417	100	645.313.417
1.1.2.7 Laba tahun-tahun lalu	4.483.144	100	4.483.144
1.1.2.8 Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPKA	32.133.746	100	32.133.746
1.1.2.9 Pajak Tangguhan (deferred tax) -/-	-	100	-
1.1.2.10 Goodwill -/-	-	100	-
1.1.2.10 Disagio -/-	-	100	-
1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.11.1 -/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	15	-
1.1.2.11.2 -/- Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	50	-
1.1.2.11.3 -/- Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	100	-
1.1.2.12 AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.12.1 -/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	50	-
1.1.2.12.2 -/- Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	100	-
1.1.2.13 Properti Terbengkalai			
1.1.2.13.1 -/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	15	-
1.1.2.13.2 -/- Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	50	-
1.1.2.13.3 -/- Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	100	-
1.1.2.14 -/- Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	-	100	-
Sub total Cadangan Tambahan Modal			10.461.211.267
Jumlah Modal Inti Utama			
I.2 Modal Inti Tambahan			
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1 + I.2)			10.461.211.267
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)			
II.2 Surplus revaluasi aset tetap			
II.3 Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) aset produktif (paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR)	19.679.616.244	1,25%	245.995.203
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (II.1 + II.2 + II.3) (paling tinggi sebesar 100% dr modal inti)			245.995.203
III JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			10.707.206.470
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA Umum Selisih lebih PPKA Umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA Umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap (-/-)	19.679.616.244		
ATMR	19.679.616.244		
RASIO KPMM (CAR) = $\frac{\text{JUMLAH MODAL}}{\text{ATMR}}$			54,41
Jumlah Kekurangan Modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR	2.361.553.949		8.345.652.521
RASIO MODAL INTI = $\frac{\text{JUMLAH MODAL INTI}}{\text{ATMR}}$			53,16
Jumlah Kekurangan Modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR	1.574.369.300		9.132.837.171

KETERANGAN	31 Desember 2024				
	Nominal	PPAP Khusus	Nominal Setelah Dikurangi PPAP Khusus	Bobot Risiko	ATMR
I AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)					
1. ASET NERACA					
1.1. Kas	359.801.400	-	359.801.400	0%	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	0%	-
1.3. Kredit yg diberikan dgn agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yg diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/ atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/ atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	49.748.000	-	49.748.000	0%	-
1.4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yg telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	-	0%	-
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.	-	-	-	15%	-
1.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	11.918.773.055	-	11.918.773.055	20%	2.383.754.611
1.7. Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah:	-	-	-	20%	-
a. Kredit kepada bank lain.	-	-	-	-	-
b. Kredit kepada Pemerintah Daerah.	-	-	-	-	-
c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain.	-	-	-	-	-
d. Bagian kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah.	-	-	-	-	-
1.8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yg melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	-	20%	-
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	25.818.313.449	1.585.410	25.816.728.039	30%	7.745.018.412
1.10. Kredit kepada BUMN/ BUMD	-	-	-	50%	-
1.11. Bagian kredit yg dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	-	-	-	50%	-
1.12. Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	-	-	50%	-
1.13. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	2.353.088.208	1.622.166	2.351.466.042	50%	1.175.733.021
1.14. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	535.704.866	405.968	535.298.898	70%	374.709.229
1.15. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/ atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	542.476.493	3.285.493	539.191.000	70%	377.433.700
1.16. Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	685.001.201	30.186.606	654.814.595	100%	654.814.595
1.17. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet:	3.317.387.955	258.486.722	3.058.901.233	100%	3.058.901.233
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	15.408.456	-	15.408.456	-	-
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.	3.301.979.499	258.486.722	3.043.492.777	-	-
1.18. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	2.398.090.453	-	2.398.090.453	100%	2.398.090.453
1.19. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yg belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	-	100%	-
1.20. Aset lainnya, selain angka 1 s.d angka 19.	345.539.803	-	345.539.803	100%	345.539.803
2. JUMLAH ATMR	48.323.924.883	295.572.365	48.028.352.518		18.513.995.056

KETERANGAN	31 DESEMBER 2024		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN		JUMLAH
MODAL			
I. MODAL INTI			
I.1. Modal Inti Utama			
I.1.1. Modal disetor	9.070.000.000	100%	9.070.000.000
I.1.2. Cadangan tambahan modal			
I.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
I.1.2.2 Modal sumbangan	-	100%	-
I.1.2.3 Dana setoran modal- Ekuitas	-	100%	-
I.1.2.4 Cadangan umum	652.176.530	100%	652.176.530
I.1.2.5 Cadangan tujuan	588.208.987	100%	588.208.987
I.1.2.6 Laba (rugi) tahun-tahun lalu	4.483.144	100%	4.483.144
I.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPKA dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah di kurang kekurangan PPKA	571.044.301	50%	285.522.151
I.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun lalu			
I.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPKA -/-			
I.1.2.7.3 Taksiran utang PPh			
I.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100%	-
I.1.2.9 Goodwil -/-	-	100%	-
I.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/ atau bangunan			
I.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	15%	-
I.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	75%	-
I.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	10.885.912.962		10.600.390.812
Jumlah Modal Inti Utama	-	100%	-
I.2. Modal Inti Tambahan			
I.3. JUMLAH MODAL INTI (I.1 +I.2)	10.885.912.962		10.600.390.812
II. MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	50%	-
II.2. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	107.194.096	100% 1,25%	107.194.096
II.4. Jumlah modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	107.194.096		107.194.096
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			10.707.584.907
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			18.513.995.056
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA Umum yang dapat di perhitungkan sebagai modal pelengkap			-
ATMR			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}$			57,84%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR.	2.221.679.407		8.485.905.500
Rasio modal Inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			57,26%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio modal Inti sebesar 8% dari ATMR.	1.481.119.605		9.119.271.207

KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2025		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	15.988.479.607	10.292.398.657	26.278.878.264
- Dalam Perhatian Khusus	3.542.961.736	-	3.542.961.736
- Kurang Lancar	1.528.498.236	-	1.528.498.236
- Diragukan	2.896.191.886	-	2.896.191.886
- Macet	8.136.714.468	-	8.136.714.468
JUMLAH	32.090.845.933	10.292.398.657	42.383.244.590
2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN			
- Lancar 0%	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus 0%	-	-	-
- Kurang Lancar 50%	764.249.118	-	764.249.118
- Diragukan 75%	2.172.143.915	-	2.172.143.915
- Macet 100%	8.136.714.468	-	8.136.714.468
JUMLAH	11.073.107.501	-	11.073.107.501
3. CKPN YANG DIBENTUK	1.357.277.698	3.690.010	1.360.967.708
4. CKPNWD *)			
- Lancar	34.492.991	3.690.010	38.183.001
- Dalam Perhatian Khusus	154.242.191	-	154.242.191
- Kurang Lancar	70.013.824	-	70.013.824
- Diragukan	221.728.210	-	221.728.210
- Macet	876.800.482	-	876.800.482
JUMLAH	1.357.277.698	3.690.010	1.360.967.708
a. Ratio KAP	$\frac{\text{Aset produktif yg diklasifikasikan}}{\text{Aset produktif}} \times 100\% =$		26,13%
b. Ratio CKPN	$\frac{\text{Penyisihan Pengh. Aset produktif}}{\text{PPAP Yang Wajib Dibentuk}} \times 100\% =$		100%
c. Ratio NPL- Bruto	$\frac{\text{Aset Produktif (Kredit NPL)}}{\text{Aset Produktif (Kredit)}} \times 100\% =$		39,14%
d. Ratio NPL- Neto	$\frac{\text{Aset Produktif (Kredit NPL- CKPN)}}{\text{Aset Produktif (Kredit)}} \times 100\% =$		35,50%

**KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)**

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 DESEMBER 2024		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	19.488.561.707	11.918.773.055	31.407.334.762
- Dalam Perhatian Khusus	7.480.785.477		7.480.785.477
- Kurang Lancar	184.196.805	-	184.196.805
- Diragukan	2.846.196.684		2.846.196.684
- Macet	3.301.979.499	-	3.301.979.499
JUMLAH	33.301.720.172	11.918.773.055	45.220.493.227
2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN			
- Lancar 0%	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus 0%	-	-	-
- Kurang Lancar 50%	92.098.403	-	92.098.403
- Diragukan 75%	2.134.647.513	-	2.134.647.513
- Macet 100%	3.301.979.499	-	3.301.979.499
JUMLAH	5.528.725.415	-	5.528.725.415
3. NILAI AGUNAN			
- Lancar	49.748.000	-	49.748.000
- Dalam Perhatian Khusus	7.262.630.488	-	7.262.630.488
- Kurang Lancar	166.584.812	-	166.584.812
- Diragukan	2.784.493.817	-	2.784.493.817
- Macet	3.045.564.419	-	3.045.564.419
JUMLAH	13.309.021.536		13.309.021.536
4. PPKA YANG DIBENTUK	392.766.459	10.000.000	402.766.459
5. PPKAWD *)			
- Lancar 0,5%	97.194.096	10.000.000	107.194.096
- Dalam Perhatian Khusus 3%	6.544.650	-	6.544.650
- Kurang Lancar 10%	1.761.199	-	1.761.199
- Diragukan 50%	30.851.434	-	30.851.434
- Macet 100%	256.415.080	-	256.415.080
JUMLAH	392.766.458	10.000.000	402.766.458
a. Ratio KAP	Aset produktif yg diklasifikasikan a. $\frac{\text{Aset produktif}}{\text{Aset produktif}} \times 100\% =$		12,23%
b. Ratio PPKA	Penyisihan Penilaian Kualitas Aset b. $\frac{\text{PPKA Yang Wajib Dibentuk}}{\text{PPKA Yang Wajib Dibentuk}} \times 100\% =$		100%
c. Ratio NPL- Bruto	Aset Produktif (Kredit NPL) c. $\frac{\text{Aset Produktif (Kredit)}}{\text{Aset Produktif (Kredit)}} \times 100\% =$		19,02%
d. Ratio NPL- Netto	Aset Produktif (Kredit NPL- PPKA) d. $\frac{\text{Aset Produktif (Kredit)}}{\text{Aset Produktif (Kredit)}} \times 100\% =$		18,15%

**BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (B M P K)
PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)**

			31 Desember 2025					
URAIAN	NAMA	No. Rek	FASILITAS				Pelampauan	
			Kredit	Penanaman	Lainnya	JUMLAH	JUMLAH	%
I. Pihak Terkait dg bank (10%)								
1. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
2. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
3. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
4. Keluarga								
a. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
b. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
c. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
5. Bank lain terkait			-	-	-	-	-	0,00%
6. Lainnya			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
II. Bukan Pihak Terkait (20%)								
1. Perorangan			-		-	-	-	0,00%
2. Group			-		-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
3. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
4. Bukan Pihak Terkait Group (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
TOTAL			-	-	-	-	-	0,00%
							NILAI Pengurangan TKS	
							0,00%	

*) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan,
(sebesar Plafond atau baki debit mana yang lebih tinggi)

**) Batas Maksimum untuk satu orang debitur :

- Untuk Pihak Terkait (10% x Modal)
- Untuk Pihak Tidak terkait (20% x Modal)
- Permodalan : Modal Inti
- Modal Bank

1.070.758.491
2.141.516.981

10.461.211.267
10.707.584.907

**BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (B M P K)
PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)**

			31 Desember 2024					
URAIAN	NAMA	No. Rek	FASILITAS				Pelampauan	
			Kredit	Penanaman	Lainnya	JUMLAH	JUMLAH	%
I. Pihak Terkait dg bank (10%)								
1. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
2. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
3. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
4. Keluarga								
a. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
b. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
c. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
5. Bank lain terkait			-	-	-	-	-	0,00%
6. Lainnya			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
II. Bukan Pihak Terkait (20%)								
1. Perorangan			-		-	-	-	0,00%
2. Group			-		-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
3. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
4. Bukan Pihak Terkait Group (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
TOTAL			-	-	-	-	-	0,00%
							NILAI Pengurangan TKS	
							0,00%	

*) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan,
(sebesar Plafond atau baki debet mana yang lebih tinggi)

**) Batas Maksimum untuk satu orang debitur :

- Untuk Pihak Terkait (10% x Modal)
- Untuk Pihak Tidak terkait (20% x Modal)
- Permodalan : Modal Inti
- Modal Bank

1.070.758.490

2.141.516.981

10.600.390.811

10.707.584.905

LIKUIDITAS
PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)

POS-POS NERACA	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
	Saldo	%	Saldo	%
1. Alat Likuid				
a. Kas	335.357.100	4,43%	359.801.400	4,98%
b. Penempatan pada bank lain	7.242.843.382	95,57%	6.869.983.305	95,02%
- Giro	1.684.712.828	22,23%	2.317.845.732	32,06%
- Tabungan (neto)	5.558.130.554	73,34%	4.552.137.573	62,96%
(-/- tabungan ABP)			-	
Jumlah Alat Likuid	7.578.200.482	100,00%	7.229.784.705	100,00%
2. Utang Lancar				
a. Liabilitas segera	541.803.478	1,66%	579.766.709	1,59%
b. Simpanan pihak ke III	31.999.412.702	98,34%	35.847.193.238	98,41%
- Tabungan	19.217.162.702	59,05%	20.254.343.238	55,60%
- Deposito Berjangka	12.782.250.000	39,28%	15.592.850.000	42,81%
Jumlah Utang Lancar	32.541.216.180	100,00%	36.426.959.947	100,00%
1. Simpanan Pihak III	31.999.412.702	100,00%	35.847.193.238	100,00%
a. Tabungan	19.217.162.702	60,05%	20.254.343.238	56,50%
b. Simpanan Berjangka	12.782.250.000	39,95%	15.592.850.000	43,50%
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%	-	0,00%
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%	-	0,00%
4. Modal Pinjaman	-	0,00%	-	0,00%
5. Modal Inti	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah dana yang diterima	31.999.412.702	100,00%	35.847.193.238	100,00%
6. Kredit yang diberikan	32.090.845.933	100,00%	33.301.720.172	100,00%
a. Kredit yang diberikan	32.090.845.933	100,00%	33.301.720.172	100,00%
b. Kredit yang diberikan kepada bank lain	-	0,00%	-	0,00%
c. Lainnya	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah Kredit yang diberikan	32.090.845.933	100,00%	33.301.720.172	100,00%
Cash Ratio a. $\frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% =$	23,29%		19,85%	
L D R b. $\frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\% =$	100,29%		92,90%	

RENTABILITAS
PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)

DATA DUABELAS BULAN TERAKHIR	31 Desember 2025			
	Total Aset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Beban Operasional
		Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari 2025	47.441.821.786	(1.161.876.233)	634.479.005	1.795.505.238
Februari 2025	49.014.882.470	742.931.054	1.087.092.809	343.861.755
Maret 2025	39.222.050.268	221.138.352	700.622.379	473.584.027
April 2025	38.958.395.306	67.637.313	460.122.471	392.235.158
Mei 2025	39.502.003.886	(4.128.521)	418.051.312	420.613.166
Juni 2025	39.129.259.869	215.435.744	526.515.039	308.662.295
Juli 2025	40.462.921.495	64.891.371	561.446.663	494.138.752
Agustus 2025	40.389.261.028	(59.401.217)	383.399.841	434.315.958
September 2025	39.610.384.923	(141.766.739)	474.602.192	614.537.931
Oktober 2025	41.235.225.671	135.332.673	447.638.977	312.306.304
November 2025	42.192.412.557	(52.482.957)	297.597.219	350.080.176
Desember 2025	43.080.756.272	21.064.937	385.604.196	360.279.259
Jumlah 12 Bulan	536.924.475.067	48.775.777	6.377.172.103	6.300.120.019
Rata-rata 12 Bulan	44.743.706.256			
R O A	Laba/Rugi 12 Bulan a. ----- x 100% = 0,11% Rata-2 volume Usaha 12 Bln			
Efisiensi / BOPO	Jml Biaya Ops. 12 Bln b. ----- x 100% = 98,79% Jml Pendapatan Ops 12 Bln			
R O E	Laba/Rugi 12 Bulan c. ----- x 100% = 0,46% Jumlah Modal			

RENTABILITAS
PT BPR BKK KOTA PEKALONGAN (PERSERODA)

DATA DUABELAS BULAN TERAKHIR	31 Desember 2024			
	Total Aset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional
		Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari 2024	46.467.191.000	63.201.405	464.076.200	400.249.795
Februari 2024	47.951.679.059	67.972.001	429.868.492	358.296.491
Maret 2024	41.577.935.265	64.141.495	481.288.956	406.622.796
April 2024	41.382.923.813	58.408.504	419.665.132	359.536.628
Mei 2024	40.459.186.337	(54.384.410)	541.841.954	593.971.364
Juni 2024	40.305.995.886	93.396.604	427.887.696	332.741.092
Juli 2024	41.287.998.800	38.698.908	415.209.433	369.201.409
Agustus 2024	42.554.916.275	38.427.499	355.134.914	309.757.415
September 2024	42.422.541.563	(45.411.048)	283.140.251	324.701.299
Oktober 2024	44.027.918.217	115.205.520	439.638.035	316.598.819
November 2024	44.942.814.327	107.444.975	489.972.310	376.777.335
Desember 2024	47.376.570.759	94.521.357	508.176.458	404.106.405
Jumlah 12 Bulan	520.757.671.301	641.622.810	5.255.899.831	4.552.560.848
Rata-rata 12 Bulan	43.396.472.608			
R O A	Laba/Rugi 12 Bulan a. ----- x 100% = 1,48% Rata-2 volume Usaha 12 Bln			
Efisiensi / BOPO	Jml Biaya Ops. 12 Bln b. ----- x 100% = 86,62% Jml Pendapatan Ops 12 Bln			
R O E	Laba/Rugi 12 Bulan c. ----- x 100% = 5,99% Jumlah Modal			